

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian tentang Pengawasan Perdagangan Satwa yang dilindungi oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Riau Dalam melakukan pengawasan Perdagangan Satwa yang dilindungi di Kota Pekanbaru. Adapun Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari Bulan September 2016 sampai dengan selesai. Alasan penulis memilih karena masih maraknya perdagangan satwa liar yang di lindungi di Kota Pekanbaru terkhususnya di pasar palapa. Peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana Pengawasan Perdagangan Satwa liar yang dilakukan oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Riau dalam melakukan pengawasan perdagangan satwa yang dilindungi di Kota Pekanbaru.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data Primer adalah Data yang berkaitan dengan objek penelitian, pencatatan sumber data primer melalui wawancara, serta pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen seperti laporan kegiatan dan foto-foto kegiatan pelaksanaan strategi. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian dan mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan dan dihubungkan dengan teori yang relevan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari informan yang terlibat secara langsung terhadap permasalahan penelitian. berkaitan dengan penelitian mengenai pengawasan perdagangan satwa yang dilindungi oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Riau Dalam Pengawasan Perdagangan Satwa yang dilindungi di kota Pekanbaru.

### 3.3 Informan Penelitian

Sugiyono (2010 : 216) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi informan. Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. (Burhan Bungin : 2010 : 133 )

Dalam penelitian ini key informan dan informan yang dipilih adalah para pelaku yang terkait langsung dalam perdagangan satwa dan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Riau, yakni pejabat pada kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Riau sebagai informan, sedangkan key-informan adalah para pedagang satwa dan masyarakat di kota pekanbaru. adapun kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain :

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian/permasalahan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan.

Untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang data key informan dan informan dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian Tahun 2016

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Bidang Pengendalian, Perlindungan dan perpetaan	1
2	Polisi Kehutanan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Riau	1
3	Pedagang-pedagang Satwa.	2
4	Masyarakat	2
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

#### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik ( Setyadin ,2005 : 22 ).

- a. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang digunakan unruk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki (Sukandarrumidi, 2007:69). Jenis data dan yang di obsevasi oleh peneliti adalah Pengawasan Perdagangan Satwa Yang Dilindungi oloeh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Riau di Kota Pekanbaru.
- b. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan antara interviewer (orang yang menginterview) dengan interview (orang yang di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interview). (Sukandarrumidi ; 2014 ; 4). Teknik wawancara ini digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2007 :82). Pihak-pihak yang menjadi narasumber yang dilakukan saat prariset adalah Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Riau di Kota Pekanbaru.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis (Imam Gunawan, 2013:177). Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Data yang penulis kumpulkan dengan teknik adalah berupa berita-berita, dan dari peraturan-peraturan yang mengatur satwa-satwa yang dilindungi.

### 3.5 Analisis Data

Setelah selesai menyusun teknik pengumpulan data yang digunakan langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting (Herdiansyah, 2010:158). Teknik Analisa data deskriptif kualitatif :

#### 1. Pengumpulan data.

Melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan melakukan wawancara , survei, observasi serta dokumentasi.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengolahan data

Setelah data-data berhasil dikumpulkan langkah selanjutnya adalah proses pengolahan. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan dan survei yang telah dilakukan dari data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Tujuannya adalah penghalusan data dan selanjutnya perbaikan kata dan kalimat, memberikan keterangan tambahan membuang keterangan yang tidak penting.

## 3. Penyajian waktu

Merupakan sekumpulan informasi yang dilaporkan dan dipaparkann secara tertulis. Penyajian data pada peneliti berbentuk uraian rangkuman hasil wawancara dan observasi yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang sekaligus dikaji dengan teori-teori yang sebelumnya telah dijelaskan pada BAB II.

## 4. Generalisasi dan kesimpulan

Generalisasi adalah penarikan suatu kesimpulan umum dari analisis penelitian. Generalisasi yang dibuat harus berkaitan dengan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan. Setelah generalisasi dibuat, peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan dari penelitian..